

RINGKASAN SKRIPSI

Judul skripsi ini adalah Upaya Meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan tenis meja pukulan *service forehand* melalui modifikasi meja pada siswa kelas VII SMP Negeri 05 Tayan Hulu . Tujuan skripsi ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran media meja yg di modifikasi untuk meningkatkan keterampilan *service* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VII SMP Negeri 05 Tayan Hulu. 2) Pelaksanaan pembelajaran media meja yg di modifikasi untuk meningkatkan keterampilan *service* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VII SMP Negeri 05 Tayan Hulu 3) Peningkatan keterampilan *service* dalam permainan tenis meja dengan menggunakan media meja yang di modifikasi pada siswa kelas XI IPA SMP Negeri 05 Tayan Hulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Arikunto Suharsimi (2011:2) penelitian tindakan merupakan Penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan.. Menurut Sukmadinata (2017) Penelitian deskriptif adalah karakteristik penelitian yang dapat mengungkapkan atau membedah berbagai fenomena alam dan sosial dalam masyarakat secara spesifik. Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2015) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan , dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Pembelajaran melalui media meja yang di modifikasi adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran meja yang di modifikasi adalah sebuah media yang mudah diterapkan, media pembelajaran ini tersebut melihat kemampuan siswa pada perbedaan pengetahuan awal setiap siswa untuk mencapai hasil belajar. Guru menyajikan materi dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing

Kesimpulan penelitian ini adalah Berdasarkan pengamatan pra observasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan khususnya cabang olahraga tenis meja, ini disebabkan karena proses pembelajarannya terlalu monoton. Sehingga masih jauh dari ketuntasan, terlihat dari jumlah siswa kelas VII terdapat 30 siswa, 20% terdiri 6 siswa yang mencapai KKM dan 78,58% terdiri dari 24 siswa yang belum mencapai KKM, dinyatakan tuntas bila mencapai persentase 75%. Tenis meja atau pingpong olahraga yang melibatkan dua atau empat orang pemain yang memukul bola ringan yang disebut bola pingpong di atas meja menggunakan raket kecil yang di sebut bet.

Proses pembelajaran *service* tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Tayan Hulu juga memiliki permasalahan permasalahan yang di ketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan, hampir rata rata siswa tidak dapat melakukan pukulan *service forehand* pada permainan tenis meja dengan baik proses pembelajaran pukulan *forehand* di sekolah tersebut terkendala dengan minimnya fasilitas olahraga. Terlihat jelas ketika siswa melakukan praktik di lapangan, dari meja yang digunakan sudah rusak. Selain itu pelaksanaan proses pembelajaran terkesan kaku dan tidak bervariasi. Hal ini dapat

dilihat dari belajar siswa pada materi pukulan forehand yang belum mencapai KKM yaitu 75.

Saran Bagi Guru, merancang materi pembelajaran secara terprogram sehingga media yang di gunakan dapat di lakukan dengan lancer Bagi sekolah, lebih memilih kebijakan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi lingkungan. Bagi siswa, peserta harus mampu bekerja sama dengan rekan-rekannya, mau mengemukakan pendapat, mampu membantu teman yang mengalami kesulitan belajar. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap variable-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar sumbagan variabel lain terhadap keterampilan *service* dalam permainan tenis meja